

Serat wejangan bab pawestri lss

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187021&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan salinan dari satu bagian naskah PNRI/LBR 7/3 (46). Informasi penyalinannya kurang jelas, tetapi kemungkinan disalin oleh Sumadireja di Tuban pada bulan Agustus 1910. Pigeaud memperolehnya pada tahun 1929. Lihat FSUI/CL.32 dan CL.42 untuk salinan bagian-bagian lain dari naskah induk yang sama. Naskah ini berisi kumpulan berbagai teks, berupa ajaran dan nasihat tentang kedudukan wanita, hubungan suami-isteri, sikap dan tingkah laku yang luhur, dan lain-lain. Rincian isi per pupuh sebagai berikut:;. Nasihat kalau mau mencari istri. 2. Menjabarkan tentang Candraning Wanita 3. Sambungan Candraning Wanita. 4. Nasihat agar mengurangi makan dan tidur; pakaian seperlunya saja; jangan bergaul dengan orang jelek. 5. Nasihat agar meniru petuah yang baik walaupun itu berasal dari orang miskin. 6. Nasihat agar jangan meniru perbuatan yang jelek walaupun itu dilakukan oleh orangtua sendiri. 7. Nasihat agar orang mengabdikan itu lebih mantap, setia, dan penurut, karena raja adalah wakil Hyang Agung. 8. Nasihat agar tetap mengurangi makan dan tidur, menahan nafsu. Juga jangan lupa terhadap sanak saudara dan teman, jangan suka membicarakan orang lain, jangan cepat sombong. 9. Nasihat untuk Patimah putranya, bahwa wanita yang menuruti keinginan suaminya akan diberi ganjaran oleh hyang widi, yang lebih besar dari pada naik haji. 10. Sasmitanya orang yang sudah beriman. 11. Nasihat bahwa wanita yang pandai dan tidak bercacat, dilukiskan dengan cara orang membatik yang halus sekali. 12. Parikan yang menanyakan benda-benda. 13. Kidungan tentang; bagaimana ciri orang Wirasaba, perjaka di Baki, gadis Nusupan dan gadis Kauman. 14. Cangkriman yang dilukiskan dengan kembang. 15. Nyanyian untuk bersenang-senang. 16. Cangkriman yang dilukiskan dengan kembang. 17. Nasihat agar tidak minum candu. 18. Berisi tentang kemerdekaan. Adapun daftar pupuh sebagai berikut: (1) asmarandana; (2) dhandhanggula; (3) sinom; (4) kinanthi; (5) gambuh; (6) maskumambang; (7) megatruh; (8) durma; (9) pucung; (10) asmarandana; (11) sinom; (12) asmarandana; (13) balabak; (14) puspawarna; (15) langengita; (16) puspajala; (17) pucung; (18) dhandhanggula.